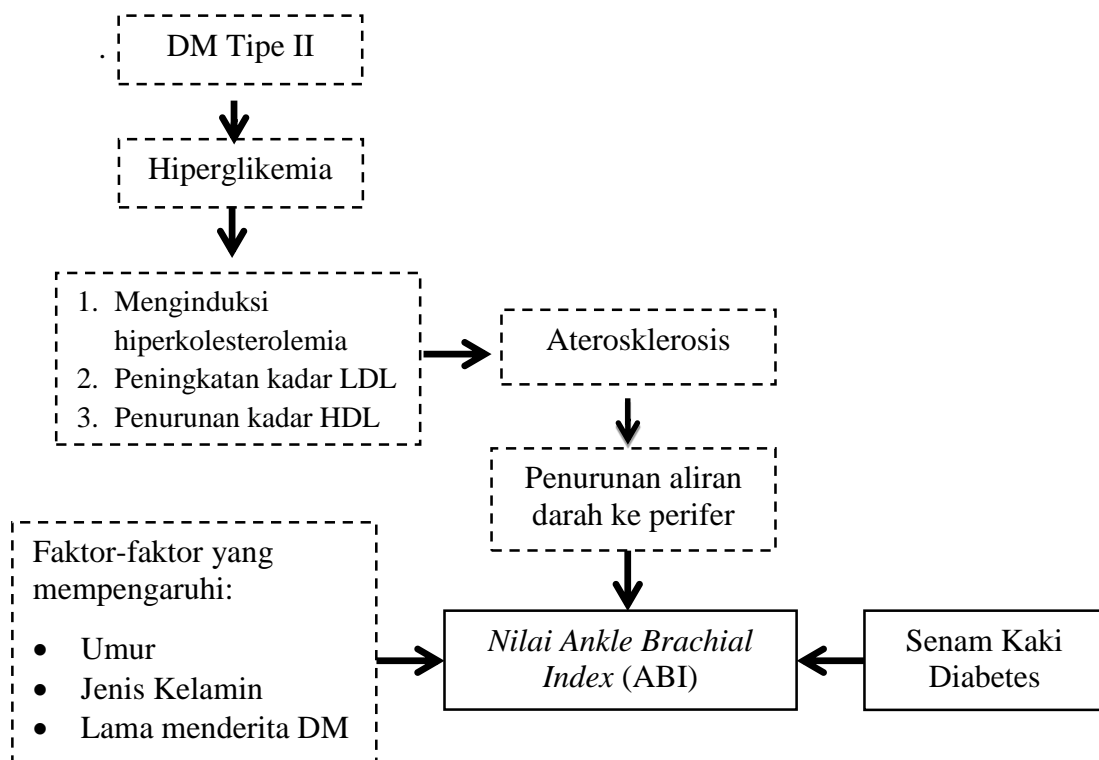


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:



Keterangan :

: yang diteliti

: yang tidak diteliti

—————> : alur pikir

Gambar 8 Kerangka konsep pengaruh senam kaki terhadap *ankle brachial index* (ABI) pada pasien diabetes melitus tipe II di UPT Kesmas Gianyar I.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Jadi segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya maka bisa disebabkan sebagai suatu variabel (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah senam kaki diabetik.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *ankle brachial index* (ABI).

2. Definisi operasional

Menurut (Setiadi, 2013), definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang

akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Senam Kaki Diabetik terhadap *Ankle Brachial Index* (ABI) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Senam Kaki Diabetik	Gerakan kaki yang dilakukan dalam posisi duduk dimana kaki harus menyentuh lantai yang dimulai dengan menggerakkan jari-jari pada kedua belah kaki yang diluruskan lalu dibengkokkan ke bawah seperti cakar ayam sebanyak 10 kali lalu jari-jari diletakkan di lantai dengan tumit kaki diangkat ke atas secara bergantian antara kaki kiri dan kanan sebanyak 10 kali, tumit kaki diletakkan di lantai. Ujung kaki diangkat lalu membuat gerakan memutar pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali. Jari-jari kaki diletakkan di lantai, tumit diangkat dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali. Angkat salah satu lutut kaki, dan luruskan. Gerakan jari-jari kedepan turunkan kembali	<i>Checklist</i>	Nominal	1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan

1	2	3	4	5	6
		<p>secara bergantian kekiri dan ke kanan. Ulangi sebanyak 10 kali. Luruskan salah satu kaki diatas lantai kemudian angkat kaki tersebut dan gerakkan ujung jari kaki kearah wajah lalu turunkan kembali kelantai. Angkat kedua kaki lalu luruskan. Ulangi sebanyak 10 kali. Angkat kedua kaki dan luruskan, pertahankan posisi tersebut. Gerakan pergelangan kaki kedepan dan kebelakang. Luruskan salah satu kaki dan angkat, putar kaki pada pergelangan kaki, tuliskan pada udara dengan kaki dari angka 0 hingga 10 lakukan secara bergantian. Letakkan sehelai koran dilantai. Bentuk kertas itu menjadi seperti bola dengan kedua belah kaki. Kemudian, buka bola itu menjadi lembaran seperti semula menggunakan kedua belah kaki. Lalu robek koran menjadi dua bagian, pisahkan kedua bagian koran. Sebagian koran di sobek-sobek menjadi kecil-kecil dengan kedua kaki. Pindahkan kumpulan sobekan-sobekan tersebut dengan kedua kaki lalu letakkan sobekkan kertas pada bagian kertas yang utuh.</p>			

1	2	3	4	5	6
		Bungkus semuanya dengan kedua kaki menjadi bentuk bola. Gerakkan dilakukan selama 15 menit secara benar dan teratur empat kali dalam seminggu selama empat minggu.			
2	<i>Ankle Brachial Index</i> (ABI)	Angka yang didapat dari pengukuran tekanan sistolik pergelangan kaki dibagi dengan tekanan sistolik atas sebagai bukti objektif atau tidaknya kelainan vaskuler extremitas bawah yang diukur sebelum perlakuan dan pada minggu keempat setelah perlakuan terakhir diberikan.	Spygmoma nometer dan hand-held Doppler.	Interval	-

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2011). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh senam kaki diabetik terhadap *ankle brachial index* (ABI) pada pasien diabetes melitus tipe II di UPT Kesmas Gianyar I.